

KETERAMPILAN MEMBACA DAN PEMBELAJARANNYA


*Hj. Yeti Mulyati
Universitas Pendidikan Indonesia*



PERKEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum	Pendekatan Unggulan	Orientasi Pembelajaran
1968	Struktural	Bahan/Struktur
1975	Tujuan	Bahan/Struktur
1984 (1987)	Pragmatik	Ket. Berbahasa
1994	Kom-Integratif	Ket. Berbahasa
2004/KBK	CTL	<u>Life Skills (KB)</u>
2006/KTSP	PAKEM	<u>Life Skills (KB)</u>

KLASIFIKASI JENIS MEMBACA

No	Sudut Pandang	Jenis Membaca
1	Sasaran Pembaca	Membaca Permulaan Membaca Lanjutan
2	Cara Membaca	Membaca Nyaring (Oral/Aloud Reading) Membaca Dalam Hati (Silence Reading)
3	Cakupan Bahan	 <u>Intensif</u>  Ekstensif

KLASIFIKASI JENIS MEMBACA

4	Tujuan Membaca	<ul style="list-style-type: none">• Membaca Studi (Instruksional)• Membaca Ekspresif (Kreatif)
5	Tingkatan Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Membaca Dasar (<i>elementary reading</i>)• Membaca Tinjauan (<i>inspectional reading</i>)• Analitis (<i>analytical reading</i>)• Membandingkan (<i>syntopical reading</i>)

KLASIFIKASI JENIS MEMBACA

6	teknik menemukan informasi fokus	<ul style="list-style-type: none">• Baca-pilih (<i>selecting</i>)• Baca-lompat (<i>skipping</i>)• Baca-layap (<i>skimming</i>)• Baca-tatap (<i>scanning</i>)
---	----------------------------------	---



Membaca cepat dan memindai

Membaca Cepat

Membaca
Memindai

Skimming

- Kesan/gambaran umum
- Menyapu hal. bacaan → cepat
- Mencari tahu

Scanning

- Informasi khusus/tertentu
- Melompat-lompat
- Mendapat informasi dengan cepat

HAKIKAT MEMBACA

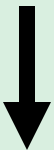
■ Bentuk Komunikasi Tulis

■ Proses *Decoding*

■ Proses Rekonstruksi makna

KEMAMPUAN MEMBACA

PEMULA
1 & 2 SD



MELEK HURUF



MEMBACA TEKNIS
MEMBACA NYARING

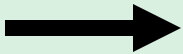
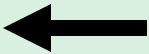
LANJUT		
DASAR	MENENGAH	MAHIR
3-6 SD	SMP	SMA



MELEK WACANA



JENIS MEMBACA

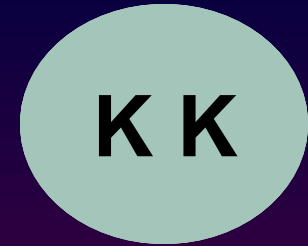
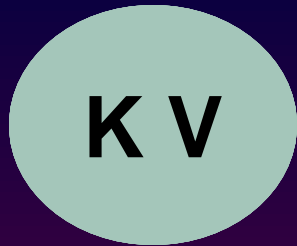


M. DALAM HATI
M. PEMAHAMAN



KEMAMPUAN

MEMBACA



$$\frac{\sum KT}{W}$$



$$\frac{B}{SI}$$

STANDAR KEM

Jenjang Sekolah	Angka KEM
Sekolah Dasar	150 - 200 kpm
Sekolah Lanjutan Pertama	200 – 250 kpm
Sekolah Lanjutan Atas	250 – 300 kpm
Perguruan Tinggi	300 – 350 kpm

KATEGORI KEM

Kategori KEM	Angka KEM
Kecepatan rendah	di bawah 250 kpm
Kecepatan sedang (memadai)	250 – 350 kpm
Kecepatan tinggi (efektif)	di atas 350 kpm

PROPORSI JENJANG PERTANYAAN

Jenjang Kognisi	Ingatan (%)	Pikiran (%)
Jenjang Sekolah	C1	C2,C3,C4,C5,C6,C7
SD/sederajat	60	40
SMP/sederajat	50	50
SMA/sederajat	40	60

MODEL MEMBACA

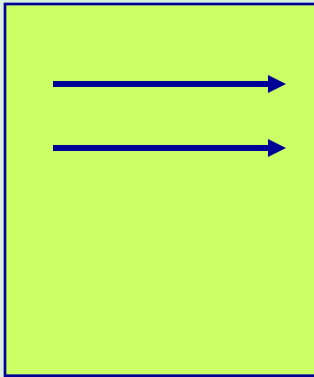
- **Model Bawah-Atas (*Bottom-up*)**
(proses penerjemahan lambang grafis)
- **Model Membaca Atas-Bawah (*Top-down*)**
(Model ini berbasis skemata pembacanya)
- **Model Membaca Interaktif**
(Model ini merupakan interaksi antara MBA dan MAB)

Teknik Klos (Cloze Procedure)

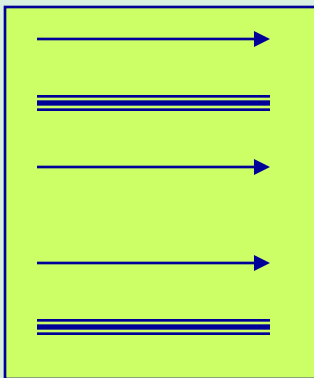
KARAKTERISTIK	ALAT UKUR	ALAT AJAR
a. Panjang Wacana	Antara 250-350 kata	Maksimal 150 kata
b. Delisi	setiap kata ke-n (= 50 buah)	Bergantung kebutuhan
c. Evaluasi	<i>Exact Words</i>	<i>Contextual Words</i>
d Tindak Lanjut	-	Diskusi

Pola Membaca Cepat

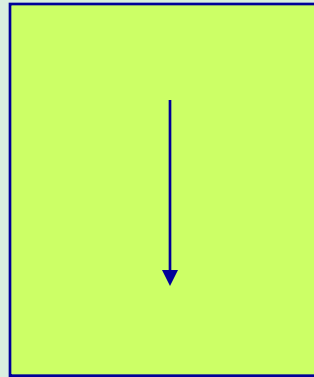
Horizontal



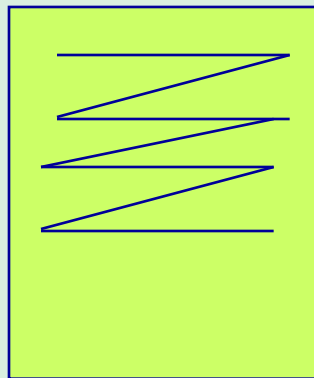
Blok



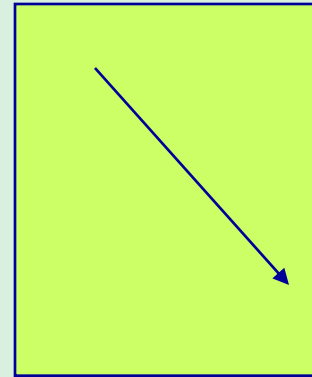
Vertikal



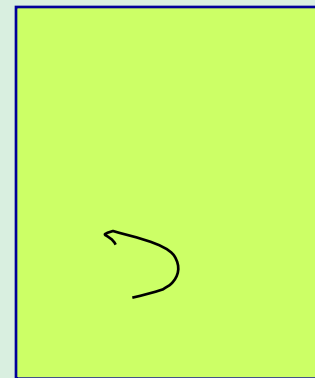
Zigzag



Diagonal



Spiral



Membaca Intensif

 Telaah Isi

 Telaah Bahasa



Membaca Ekstensif

- Survey
- Skimming
- Dangkal



TINGKAT PEMAHAMAN MEMBACA INTENSIF

- **Pemahaman Literal**

May Manzano, 1995)

- a) Mendeskripsikan fakta tersurat
- b) Mencatat inti peristiwa
- c) Menyusun fakta tersurat menuju pemahaman komprehensif

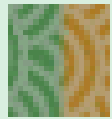
- **Pemahaman Interpretatif**

- a) Ramalan/Perkiraan
- b) Pemahaman makna tersirat
- c) Ide baru

- **Pemahaman Kritis**



Teknik Membaca Intensif



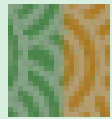
S_{urvey}

Q_{uestion}

3R

Re ad

Re cite
Re view

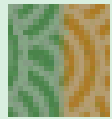


K_{now}

W_{ant}

L_{earn(ed)}

H_{ow}



CA_{ri}

T_{ulis kembali}

U_{ji}



